

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

⁵²Puguh Suharso, dan *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal.3

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Plosokandang sebanyak 569 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵⁴

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.⁵⁵

⁵³ *Ibid.* hal. 119.

⁵⁴ *Ibid.* hal. 120.

⁵⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180.

Berdasarkan data, jumlah Populasi pada penelitian ini seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Plosokandang sebanyak 569 nasabah..

Jadi, dengan jumlah populasi 569 nasabah, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\
 &= \frac{569}{1+569 \times 10\%^2} \\
 &= \frac{569}{1+569 \times 0,01} \\
 &= \frac{569}{1+5,69} \\
 &= \frac{569}{6,69}
 \end{aligned}$$

= 85,05 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 85,05 dibulatkan menjadi 86 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik

sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*.⁵⁶

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *Simple Random Sampling*, *Proportionation Random Sampling*, *Disproportionation Stratified Random*, dan *Area Sampling*.⁵⁷

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *Sampling Sistematis*, *Kuota*, *Insidental*, *Purposive*, *Jenuh*, *Snowball*.⁵⁸

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Plosokandang.

C. Sumber Data dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu: data diskrit dan data kontinu.⁵⁹

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 121.

⁵⁷ *Ibid.* hal. 122.

⁵⁸ *Ibid.* hal. 125.

⁵⁹ *Ibid.* hal. 7.

Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, disini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama, seperti: hasil wawancara atau pengisian angket.⁶⁰ Data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Plosokandang.

b. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶¹

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Keusioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta 2012.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

⁶⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82-83.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hal.86.

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁶² Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Plosokandang sebanyak 86 nasabah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.⁶³ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas. Menurut Arikunto “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

⁶² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 150.

⁶³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*..... hal. 114.

yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁶⁴ Untuk memudahkan penyusun instrumen, maka dipergunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”⁶⁵, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Jumlah	No.Item
Pendapatan Nasabah ⁶⁶	a. Pekerjaan	3	1-3
	b. Kemampuan	3	4-6
	c. Keuletan kerja	3	7-9
	d. Gaji	3	10-12
Motivasi ⁶⁷	a. Kebutuhan fisiologis	3	13-15
	b. Kebutuhan rasa aman	3	16-18
	c. Kebutuhan sosial	3	19-21
	d. Kebutuhan aktualisasi diri	3	22-24
Kualitas Pelayanan ⁶⁸	a. <i>Reliability</i>	3	25-27
	b. <i>Assurance</i>	3	28-30
	c. <i>Tangibles</i>	3	31-33

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipa, 2002), hal. 136

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,... hal. 179-180

⁶⁶ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang: UMM, 2004) hal 47

⁶⁷ Sondang P.Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hal.146

⁶⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya ...*, hal.224

	d. <i>Responsiveness</i>	3	34-35
Brand Image ⁶⁹	a. Kombinasi yang membedakan dari produk lain	3	36-38
	b. Manfaat	3	39-40
	c. Nilai-nilai yang terkandung dalam produk	3	41-43
	d. Persepsi nasabah	3	44-46
Keputusan Memilih ⁷⁰	a. <i>Input</i>	3	47-49
	b. Proses	3	50-52
	c. <i>Output</i>	3	53-55

Sumber: Data diolah dari Kajian teoritik dan empirik yang relevan

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 20 dengan analisis data sebagai berikut:

⁶⁹ Philip kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hlm. 63

⁷⁰ Ristiyanti Prasetijo dan John J. O. I lhalaw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 232

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁷¹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

⁷¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.⁷² Tahapan penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alph Cronbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right]$$

di mana :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varians butir

⁷² *Ibid*, hal. 106

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁷³

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.⁷⁴

2. Analisis Faktor

Sebelum masuk pada proses analisis faktor, terdapat asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi untuk menilai tepat atau tidaknya menggunakan analisis faktor tersebut adalah:

a. Multivariate Normal

Untuk memeriksa data apakah merupakan multivariate normal dapat dilihat dari plot antara d_j^2 dengan chi-square $((j-0,5)/n)$.

$$d_j^2 = [x_j - \bar{x}]' S^{-1} [x_j - \bar{x}]$$

dimana $j = 1, 2, \dots, n$

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm,175

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H0: data berdistribusi multivariate normal.

H1: data tidak berdistribusi multivariate normal.

Pemeriksaan normal multivariate dilakukan dengan algoritma sebagai berikut:

- a) Menghitung d_j^2 .
- b) Mendaftar d_j^2 sedemikian hingga $d_1^2 \leq d_2^2 \leq \dots \leq d_n^2$.
- c) Membuat plot

$$\left(d_j^2, \chi^2_{p, \frac{j-0,5}{n}} \right)$$

Kriteria pemenuhan asumsi dilakukan secara visual yaitu jika plot membentuk garis lurus berarti data dapat didekati dengan sebaran normal.

Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan nasabah dalam memilih produk Murabahah maka teknik analisis faktor tepat untuk digunakan. Analisis faktor adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi-dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi sebuah faktor yang lebih kecil.⁷⁵ Tujuan statistik dari analisis faktor ini adalah untuk menentukan kombinasi linier dari beberapa variabel yang akan membantu dalam meneliti hubungan saling keterkaitan.

⁷⁵Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga ; 2009) h.263

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor, yakni suatu analisis yang dapat menyederhanakan faktor yang beragam dan kompleks pada variabel yang diamati dengan menyatukan faktor atau dimensi yang saling berhubungan atau mempunyai korelasi pada suatu struktur data yang baru yang mempunyai faktor lebih kecil. Manfaat dari analisis faktor adalah melakukan peringkasan variabel berdasarkan tingkat keeratan hubungan antara variabel, sehingga akan diperoleh faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap variabel lainnya. Lebih lanjut Ghozali menjelaskan bahwa asumsi analisis faktor menghendaki bahwa matrik data harus memiliki korelasi yang cukup agar dapat dilakukan analisis faktor. Jika berdasarkan data visual tidak ada nilai korelasi yang di atas 0.30, maka analisis faktor tidak dapat dilakukan.⁷⁶

Proses utama analisis faktor meliputi hal-hal berikut :

1. Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis
2. *Barlett Test of Sphericity* yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel tidak saling berkorelasi (*uncorrelated*) dalam populasi. Dengan perkataan lain matrix korelasi populasi merupakan matriks identitas (*identity matrix*), dimana setiap variabel berkorelasi dengan dirinya sendiri secara sempurna dengan $r = 1$ akan tetapi sama sekali tidak berkorelasi dengan lainnya $r = 0$, jadi elemen pada diagonal utama

⁷⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 394

matrix semua nilainya 1, sedangkan di luar diagonal utama nilainya nol ($r_{ij} = 1$ kalau $i = j$ dan $= 0$ kalau $i \neq j$).⁷⁷

3. Uji *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Uji KMO dan *Barrlett Test* memiliki beberapa ketentuan, yaitu angka KMO (*Kaiser-Mayer-Olkin*) haruslah berada di atas 0.5 dan signifikansi harus berada di bawah 0.005.

$$KMO = \frac{\sum \sum r_{ij}^2}{\sum \sum r_{ij}^2 + \sum \sum r_{ij}^2} \text{ untuk } i \neq j$$

Keterangan :

- 1) r_{ij}^2 = koefisien korelasi antara variabel i dan variabel j
- 2) a_{ij}^2 = koefisien korelasi parsial antara variabel i dan variabel j
- 3) Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan besarnya koefisien korelasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial, skala nilai antara lain :
 - 4) $KMO \leq 0,9$ = Menyatakan sangat memuaskan
 - 5) $0,8 \leq KMO < 0,9$ = Menyatakan sangat baik
 - 6) $0,7 \leq KMO < 0,8$ = Menyatakan baik
 - 7) $0,6 \leq KMO < 0,7$ = Menyatakan cukup memuaskan
 - 8) $0,5 \leq KMO < 0,6$ = Menyatakan jelek
 - 9) $KMO \leq 0,5$ = Menyatakan ditolak
4. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) yaitu untuk mengukur kecukupan sampling untuk tiap variabel individual.

⁷⁷ *Ibid*....hal,117

Ketentuan apabila $MSA = 1,0$ variabel tersebut dapat diprediksikan tanpa kesalahan oleh variabel lain, $MSA > 0,5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan apabila $MSA < 0,5$ variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan. MSA merupakan indeks untuk mengukur kecukupan sampling untuk setiap variabel individual.

$$MSA = \frac{\sum r_{ij}^2}{\sum r_{ij}^2 + \sum a_{ij}^2}$$

Angka MSA diinterpretasikan dengan kriteria :

- a) $MSA = 1,0$ = variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
 - b) $MSA > 0,5$ = variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
 - c) $MSA \leq 0,5$ = variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau harus dikeluarkan.
5. Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat, kegiatan berlanjut ke proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*, proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.
 6. Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang telah terbentuk. Beberapa metode rotasi :

- a) Rotasi *Orthogonal* yaitu memutar sumbu 90 derajat. Proses rotasi orthogonal dibedakan lagi menjadi *Quartimax*, *Varimax*, dan *Equamax*.
 - b) Rotasi *Oblique* yaitu memutar sumbu kekanan, tetapi tidak harus 90 derajat. Proses rotasi *oblique* dibedakan lagi menjadi *Oblimin*, *Promen*, dan *Orthoblique*. Pemilihan metode rotasi didasarkan pada kebutuhan khusus masalah penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mengurangi jumlah variabel asli (awal) maka digunakan rotasi *orthogonal* yaitu *varimax*.⁷⁸
7. Interpretasi faktor Interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang mempunyai *factor loading* yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

⁷⁸ Imam Ghozali, *op.cit.*, hal. 394.